

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kapal merupakan salah satu bentuk transportasi laut yang mengangkut, baik berupa, barang, penumpang, bahan tambang, dan lain-lain pada semua daerah yang mempunyai wilayah tertentu. Aswan Hasoloan (2015) Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya terdiri dari perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersilangan rute perdagangan dunia. Sehingga peran transportasi laut dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas social dan perdagangan di wilayah ini sangat besar. Oleh karenanya transportasi laut sangat penting untuk hubungan dagang, penyebaran agama, pencarian emas atau rempah-rempah, hubungan diplomatik, dan lain-lain.

Untuk menciptakan awak kapal yang handal sesuai dengan kompetensi dan keahlian berdasarkan kenvensi internasional STCW (*standard of training certification and watchkeeping for seafers*) Manila 2010 yang secara luas telah diketahui pada pertengahan 2010 lalu IMO (*international maritime organizations*) telah mengadakan konferensi Diplomatik di Manila, Filipina yang membahas amandemen STCW. Dalam perjalannya tujuan STCW (*standard train*

*ing certification and watchkeeping*) untuk meningkatkan standar kecakapan para pelaut secara global dan selalu mengikuti perkembangan jaman, sejak pembuatan dan penerapan awalnya pada tahun 1978, dan amandemen selanjutnya pada tahun 1995. penyebaran agama, pencarian emas atau rempah-rempah, hubungan diplomatik, dan lain-lain.

Engkos Kosasih dan Hananto Soewodo (2014:131-133), pada perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagai laut tetap, seperti umumnya di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun banyak

perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti umumnya pada perusahaan swasta. Khusus untuk perusahaan swasta yang menganut pegawai tetap, perlu dipikirkan adanya ABK dan Nakhoda cadangan di darat yang jumlahnya kurang lebih 25-50% aktif, tergantung besarnya perusahaan, sebagai cadangan untuk pengganti (mutasi naik atau turun), ABK cuti, sakit, pendidikan, dan sebagainya.

PT. Penascop Maritim Indonesia Samarinda merupakan salah satu perusahaan keagenan yang menangani bongkar muat batu bara di Kalimantan timur, bergerak dibidang bongkar muat batu bara. Sebagai perusahaan keagenan yang resmi maka lebih memprioritaskan usahanya dalam memberikan jasa bongkar muat dengan kualitas terbaik. Bertindak sebagai perusahaan keagenan yang menangani proses bongkar dalam memberikan jasa kepada pihak pemakai (*consignee*) Dalam kegiatan bongkar muat yang dilakukan oleh PT. Penascop Maritim Indonesia Samarinda tidak lepas dari pemuatan (*loading*) ketongkang dan pembongkaran (*unloading*) barang dari tongkang ke *mother vessel*.

*Crew* kapal adalah salah satu komponen yang sangat penting diatas kapal. Tanpa adanya *crew*, kapal tidak dapat beroperasi. Maka dari itu setiap perusahaan pemilik kapal harus mencari awak kapal yang sesuai dengan klasifikasinya menggunakan PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang merupakan perjanjian antara seorang pengusaha kapal disatu pihak dengan seorang buruh dipihak lain, dengan mana pihak tersebut harus menyanggupi untuk berkerja dibawah perintah pengusaha itu dengan melakukan perkerjaan dan mendapat upah, baik sebagai nakhoda atau anak buah kapal. (Pasal 1 ayat 40 Undang-undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran)

Pada proses bongkar muat yang dilakukan oleh pihak *agency* PT. Penascop Maritim Indonesia, pihak *owner* sebagai pemilik kapal juga bisa mengganti *crew* kapal yang sedang bertugas dengan *crew* baru dikarenakan batas kontrak kerja yang sudah habis pada saat proses bongkar muat berlangsung di *Loading Point* Muara Berau Samarinda dan meminta pihak

*shipping agency* PT. Penascop Maritim Indonesia Cabang Samarinda untuk mengurus proses *Sign On* dan *Sign Off crew*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui penanganan pelaksanaan *crew sign on* dan *crew sign off* dimasa pandemi Covid-19, dokumen yang diperlukan serta hambatan yang timbul didalam proses kegiatan khususnya di kantor Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda maka, dalam penulisan Karya Tulis ini penulis memilih judul **“Penanganan *Sign On* dan *Sign Off Crew* Kapal Asing Oleh Perusahaan *Shipping Agency* PT. Penascop Maritim Indonesia Cabang Samarinda Di Masa Pandemi Covid-19”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti keterlambatan pada proses *sign on* dan *sign off* disebabkan karena pihak Imigrasi pelabuhan mengalami *down server* untuk proses *scanning* pasport, untuk memudahkan dalam pembahasannya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dokumen - dokumen yang digunakan dalam penanganan *sign on* dan *sign off crew* di PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda.
2. Instansi – instansi yang terkait dalam penanganan *crew sign on* dan *sign off* di PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda.
3. Penanganan *sign on* dan *sign off crew* kapal asing oleh perusahaan *shipping agency* PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda di masa pandemi Covid-19.
4. Biaya – biaya yang timbul dalam penanganan *sign on* dan *sign off crew* kapal asing di PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis melakukan observasi dengan tujuan agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki dan juga dapat menambah wawasan serta

pengalaman pada bidang tersebut. Kemudian untuk mengetahui keadaan atau kenyataan yang didapat dalam praktek darat, sehingga tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dipakai dalam pelaksanaan *crew sign on* dan *sign off* oleh perusahaan *shipping agency* PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda di masa pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pelaksanaan *crew sign on* dan *sign off* oleh perusahaan *shipping agency* PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda di masa pandemi Covid-19.
- c. Bagaimana penanganan yang dilakukan pihak *agency* PT. Penascop Maritim Indonesia Cabang Samarinda ketika di tunjuk oleh pihak *owner* untuk melakukan proses *sign on* dan *sign off* kapal asing pada saat proses bongkar muat dan dimasa pandemi Covid-19.
- d. Untuk mengetahui biaya yang timbul saat penanganan *crew sign on* dan *sign off* oleh perusahaan *shipping agency* PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda di masa pandemi Covid-19.

## 2. Kegunaan Penulisan

Selain mempunyai tujuan penulisan, Karya Tulis ini juga mempunyai kegunaan penulisan. Adapun kegunaan dari penulisan Karya Tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Penulis
  - 1) Dapat menambah pengetahuan - pengetahuan dan memiliki kemampuan khusus untuk bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah dan masa praktek darat dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
  - 2) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma III jurusan Ketataaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Unimar "AMNI" Semarang.
- b. Manfaat Bagi Pembaca

- 1) Untuk menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi taruna-taruni jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan tentang penanganan *sign on* dan *sign off crew* kapal asing dimasa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh *shipping agency* PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda.
  - 2) Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.
- c. Manfaat Bagi Universitas Maritim “AMNI” Semarang
- Dalam hal ini akan memperoleh referensi dan informasi terbaru mengenai prosedur penanganan *sign on* dan *sign off crew* kapal asing serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan kepada Taruna atau Taruni serta bagi semua pihak yang membutuhkan kedepannya dan diharapkan sebagai penambah perbendaharaan pustaka di perpustakaan Universitas Maritim “AMNI” Semarang.
- d. Manfaat Bagi Perusahaan
- Hasil Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi PT. Penascop Maritim Indonesia Cabang Samarinda dalam meningkatkan proses penanganan *sign on* dan *sign off crew*.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memahami dan mendapat pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dibahas, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Pada penulisan karya tulis ini, penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

## **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berisikan tentang konsep sebagai pedoman untuk memecahkan hipotesis permasalahan yang akan dibahas dan definisi konseptual yang terkandung dalam judul Karya Tulis.

## **Bab 3 Metode Pengumpulan data**

Bab ini berisikan tentang teknik pengumpulan data yang diperlukan, jenis sumber data yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis.

## **Bab 4 Pembahasan dan Hasil**

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda. Serta menjelaskan tentang dokumen, intansi, penanganan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan permasalahan.

## **Bab 5 Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk PT. Penascop Maritim Indonesia cabang Samarinda yang diberikan kepada penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan produktifitas perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**